

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini sebagai bab terakhir dari penelitian ini. Dalam bab penutup penelitian Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* ini akan menjelaskan simpulan mengenai Analisis Tindakan Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Pada bab penutupan ini juga akan mencantumkan kritikan dari hasil penelitian dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* ini untuk para pembaca supaya bisa digunakan sebagai referensi atau pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan. Kedua hal tersebut akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini:

5.1 SIMPULAN

Objek penelitian ini adalah novel *Bedebah di Ujung Tanduk*. Penelitian ini meneliti mengenai tindakan sosial yang dilakukan oleh tokoh utama dan pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*. Dalam novel tersebut tokoh utamanya ialah Thomas dan Bujang, yang dimana mereka dalam situasi yang genting dikarenakan mereka harus bisa menyelamatkan diri dari Roh Drukpa XX yang sangat marah. Dalam perjalanan menyelamatkan diri tersebut Thomas dan Bujang melakukan tindakan-tindakan yang bisa disebut sebagai tindakan sosial yang menjadi data dari penelitian ini. Perjalanan menyelamatkan diri tersebut juga terdapat beberapa hal yang bisa kita sebut sebagai pendidikan karakter. Kedua hal tersebut menjadi alasan mengapa peneliti meneliti Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*.

Hasil dari penelitian Analisis Tindakan Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*, yaitu: 1) tindakan sosial Max Weber yang dilakukan tokoh utama dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*, 2) nilai pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara yang terdapat dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*. Tindakan sosial yang dilakukan oleh tokoh utama dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* ada empat, yaitu: tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif. Tindakan rasional instrumental merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan sadar dan menggunakan media atau alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tindakan tokoh utama yang termasuk

dalam tindakan rasional instrumental yaitu, lolos dari pengejaran, mendapatkan informasi, bertemu pemimpin, dan lolos dari hukuman. Tindakan rasional nilai merupakan sebuah tindakan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Tindakan tokoh utama yang termasuk dalam tindakan rasional nilai yaitu persahabatan, kejujuran, kesopanan. Tindakan tradisional merupakan sebuah tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan yang dilakukan berulang secara turun temurun. Tindakan afektif merupakan sebuah tindakan yang dilakukan berdasarkan keadaan dan perasaan emosional yang dirasakan oleh tokoh. Tindakan tokoh utama yang termasuk dalam tindakan afektif yaitu, merasa bangga dan marah.

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* ada tiga, yaitu: asas kemanusiaan, asas kebudayaan, dan asas kebangsaan. Asas kemanusiaan merupakan sebuah kemajuan dalam diri seseorang untuk terus berkembang. Asas kemanusiaan yang ada dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* ini dua situasi yaitu: perkembangan dalam diri seseorang dan kebaikan hati seseorang. Asas kebudayaan merupakan perkembangan budaya kearah yang lebih modern. Asas kebangsaan merupakan sebuah asas yang searah dengan asas kemanusiaan, maka dari itu tidak adanya permusuhan antar bangsa.

5.2 KRITIK DAN SARAN

Penelitian mengenai Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* karya Tere Liye ini merupakan penelitian yang pertama menggunakan kajian sosiologi sastra. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar bisa digunakan untuk pembelajaran bagi masyarakat luas dan dapat memberikan informasi pengetahuan dalam segi kajian maupun isi objek kajian yang terdapat pada novel sebagai bentuk apresiasi karya sastra. Penelitian ini juga menambah wawasan pembaca dalam mencari bahan kajian Tindakan Sosial menurut Max Weber dan Nilai Pendidikan Karakter menurut Ki Hajar Dewantara. Kajian ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari seorang penggiat ilmu sastra khususnya untuk memperkaya wawasan dari segi teori, karya sastra maupun cara menganalisis.

. Diharapkan teori penelitian yang selanjutnya bisa digunakan dan bisa mengupas, dibedah dan diterapkan pada kajian lainnya untuk memperkaya bahan referensi di bidang ilmu Sosiologi Sastra, khususnya Tindakan Sosial kajian teori

menurut Max Weber dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bedebah di Ujung Tanduk*. Semoga penelitian ni dapat dijadikan sebagai rekomendasi pada penelitian lainnya.